

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit di Bogor selama periode Januari 2024. Data sampel tidak mewakili populasi pada bulan Januari 2024. Kesimpulan yang dapat di ambil sebagai berikut:

- a. Identifikasi distribusi peresepan dirumah sakit yang berada di Bogor pada periode januari 2024 yang terbanyak adalah dari poli syaraf sebanyak 113 resep (28,68%).
- b. Kejadian paling umum yang terjadi dari kesalahan *medication error* yaitu pada tahap penulisan etiket yang salah, tidak lengkap dan tertukar sebesar 36,36% , obat yang kurang (*ommision*) 9,09%, salinan resep yang tidak lengkap atau tidak di buat 9,09%, salah dalam mengambil jumlah obat sebanyak 27,27%, salah dalam pengambilan obat (jenis/konsentrasi berbeda) 18,18%, sedangkan dalam salah meracik obat, obat ada yang kadaluarsa atau rusak, dan salah dalam memberikan obat ke pasien tidak di temukan terjadinya kesalahan pada saat pelayanan.

5.2 Saran

Saran diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit di Bogor dan berupaya untuk mengurangi tingkat *medication error* di Rumah Sakit di Bogor.

- a. Edukasi dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan keselamatan pasien dan memastikan bahwa seluruh tenaga kefarmasian dan petugas kesehatan lainnya lebih waspada dan memperhatikan faktor-faktor kecil yang berpotensi menyebabkan *medication error* di setiap tahap pelayanan kefarmasian, termasuk *prescribing*, *dispensing*, *transcribing*, *administration*.

- b. Untuk memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tidak hanya di fasilitas farmasi, namun juga di seluruh lokasi penyimpanan di rumah sakit di Bogor, dengan sampel dan data yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kefarmasian.